

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil isolasi jamur tanah di lahan bekas kebakaran hutan KPH Lawu Ds, Cemoro Sewu, Magetan, Jawa Timur ditemukan 8 spesies, yaitu *Trichoderma sp*, *Fusarium sp*, *Doratomyces purpureofuscus*, *Aspergillus ochraceus*, *Aspergillus niger*, *Aspergillus sp 1*, *Aspergillus sp 2*, *Aspergillus sp 3*.
2. Jamur tanah yang paling dominan yang ditemukan di lahan bekas kebakaran hutan KPH Lawu Ds, Cemoro Sewu, Magetan, Jawa Timur yaitu jamur *Aspergillus*.

B. Saran

1. Pada penelitian lebih lanjut perlu dilakukan pengamatan makroskopis dan mikroskopis pada semua spesies yang ditemukan mulai dari awal pertumbuhan sampai dengan produksi spora untuk memudahkan identifikasi.
2. Pada penelitian lebih lanjut diharapkan pada saat inokulasi di setiap kultur murni dilakukan tepat di tengah petri dengan ukuran inokulum kecil dengan menggunakan jarum ose tusuk untuk mendapatkan pertumbuhan jamur tunggal yang sentris.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Y. B. 2015. *Kebakaran Jalur Pendakian Gunung Lawu Ditutup*. <http://jatim.metrotvnews.com/read/2015/08/25/424254/kebakaran-jalur-pendakian-gunung-lawu-ditutup> Diakses tanggal 10 November 2015.
- Balai Besar KSDA. 2015. *Dampak Kebakaran Hutan Terhadap Keanekaragaman Hayati*. <http://www.ksdasulsel.org/artikel/karhut/294-dampak-kebakaran-hutan-terhadap-keanekaragaman-hayati> Diakses tanggal 16 November 2015.
- Bernadovicova, S dan H. Ivanova. 2011. *Hyphomycetes and Coelomycetes fungi isolated from affected leaves and twigs of cherry laurel trees*. 38 (2): 137-196.
- Bimbingan. 2015. *Dampak kebakaran hutan terhadap kelestarian flora dan fauna*. <http://www.bimbingan.org/dampak-kebakaran-hutan-terhadap-kelestarian-flora-dan-fauna.htm> Diakses tanggal 16 November 2015.
- Traveler, 2013. *Jalur Pendakian Gunung Lawu*. <http://www.catatanhariankeong.com/2013/03/jalur-pendakian-gunung-lawu.html>. Diakses tanggal 10 November 2015.
- Ellis. M. B. 1971. *Dematiaceous Hyphomycetes*. International Mycological Institute. London.
- Ernawati, Y. 2014. Keanekaragaman Tanaman Obat pada Ketinggian Tempat yang Berbeda di Sekitar Jalur Pendakian Gunung Lawu Jawa Tengah. *Artikel Ilmiah*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal.1.
- Fardiaz, S. 1989. *Mikrobiologi Pangan*. Bogor: IPB Press.
- Fathurohman, F. 2014. *Jual Bakteri Aspergillus ochraceus*. <http://microbiolab.blogspot.co.id/2014/12/jual-bakteri-aspergillus-ochraceus.html> Diakses tanggal 21 September 2016.
- Gusnawaty, H. S., M. Taufik., L. Triana., dan Asniah. 2014. Karakterisasi Morfologis *Trichoderma sp* Indigenus Sulawesi Tenggara. *Jurnal Agroteknos*. 4 (2): 87-93.
- Griffin, D. 1993. *Fungal Physiology*. Wiley-Liss. New York.

- Handayanto, E dan K. Hairiah. 2007. *Biologi Tanah*. Yogyakarta: Pustaka Adipura.
- Hardianty, D. I., R. M. Roza., dan A. Martina. 2014. Isolasi Dan Seleksi Jamur Selulolitik Dari Hutan Arboretum Universitas Riau. *Artikel Ilmiah*. Jurusan Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Bina Widya. Pekanbaru.
- Hartono, J. 2015. *Peranan Jamur (Jamur yang Merugikan dan Menguntungkan)*. <http://www.biomagz.com/2015/12/peranan-jamur-jamur-yang-menguntungkan.html>. Diakses tanggal 14 Desember 2016.
- Ilyas, M. 2007. Isolasi dan Identifikasi Mikoflora Kapang pada Sampel Serasah Daun Tumbuhan di Kawasan Gunung Lawu, Surakarta, Jawa Tengah. *Jurnal Biodiversitas*. 8 (2): 105-110.
- Isaac, S., Frankland, J.C., Watling, R. And Walley, A. J. S. 1993. *Aspects of Tropical Mycology*. Cambridge, U.K.
- Juniawan. 2015. Mengenal jamur fusarium oxysporum. <http://bbppketindan.bppsdp.pertanian.go.id/blog/mengenal-jamur-fusarium-oxysporum> Diakses tanggal 19 September 2016.
- Koyani, R. D dan K. S. Rajput. 2015. Fungal Enzymes: Dynamic Strategy and Significance for Remediating Chlorinated Compounds. *Journal of Sciences and Technology*. 5 (1): 10-30.
- Merbabu. 2015. *Gunung Lawu Cemoro Sewu*. http://www.merbabu.com/gunung/gunung_lawu_cemoro_sewu.php Diakses tanggal 4 November 2015.
- Ngittu, Y. S., F.R. Mantiri., T. E. Tallei., dan F.E. F. Kandou. 2014. Identifikasi Genus Jamur Fusarium yang Menginfeksi Eceng Gondok (*Eichhornia Crassipes*) di Danau Tondano. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. 3 (3):156-161.
- Nugraheni, E. S. 2010. Karakterisasi Biologi Isolat-Isolat *Fusarium sp* Pada Tanaman Cabai Merah (*Capsicum Annuum L.*) Asal Boyolali. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Okezone. 2015. *Seminggu Lebih Kebakaran Hutan Gunung Lawu Belum Padam*. <http://news.okezone.com/read/2015/08/29/512/1204788/seminggu-lebih-kebakaran-hutan-gunung-lawu-belum-padam> Diakses tanggal 4 November 2016.

- Parwito. 2015. *Peristiwa Kebakaran Hutan Pinus di Gunung Lawu*. <http://www.merdeka.com/peristiwa/hutan-pinus-di-gunung-lawu-terbakar.html>. Diakses tanggal 10 November 2015.
- Pertanian Organik. 2014. Peranan dan Manfaat Jamur Trichoderma dalam Pertanian. <http://organicagricultural.blogspot.co.id/2014/08/peranan-dan-manfaat-jamur-trichoderma.html>. Diakses tanggal 14 Desember 2016
- Radar Madiun. 2015. *Kebakaran Lawu Meluas*. <http://www.radarmadiun.info/blog/2015/10/kebakaran-lawu-meluas/> Diakses tanggal 10 November 2015.
- Rao, N. S. Subba. 1994. *Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Risnandar, C. 2015. *Kebakaran Hutan*. <https://jurnalbumi.com/kebakaran-hutan/> Diakses tanggal 16 november 2015.
- Sagala, W. A., D. Elfiati., dan Delvian. 2014. Keberadaan Fungi Pelarut Fosfat Pada Tanah Bekas Kebakaran Hutan Di Kabupaten Samosir. *Artikel Ilmiah*. Jurusan Kehutanan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Setyawan, A.D dan Sugiyarto. 2001. Keanekaragaman Flora Hutan Jobolarangan Gunung Lawu: 1. Cryptogamae. *Jurnal Biodiversitas*. 2 (1): 115-122.
- Silalahi, R. M. 2014. *Keberadaan Fungi Selulolitik Pada Tanah Bekas Kebakaran di Kabupaten Samosir*. <http://text.123dok.com/document/43331-keberadaan-fungi-selulolitik-pada-tanah-bekas-kebakaran-di-kabupaten-samosir-sumatera-utara.htm> Diakses pada tanggal 25 Oktober 2016.
- Sinaga, A. H., D. Elfiati., dan Delvian. 2014. Aktivitas Mikroorganisme Tanah Pada Tanah Bekas Kebakaran Hutan Di Kabupaten Samosir. *Artikel Ilmiah*. Jurusan Kehutanan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sitepu, H., U. Suryanti dan S. Purwantisari. 2001. Eksplorasi Jamur Antagonis Spesifik Lokal Untuk Pengendalian Jamur Patogen Penyebab Busuk Daun dan Umbi Tanaman Kentang. *Jurnal Agromedia*. 29 (1): 50-57.
- Sridianti. 2015. *Struktur Tubuh Jamur*. <http://www.sridianti.com/struktur-tubuh-jamur.html>. Diakses tanggal 10 November 2015.
- Suciatmih. 2006. Mikroflora Tanah Tanaman Pisang dan Ubi Kayu Pada Lahan Gambut dan Tanah Aluvial di Bengkulu. *Jurnal Biodiversitas*. 7 (4): 303-306.

- _____. 2008. Uji Degradasi Selulosa dari Jamur Tanah Hutan Bekas Terbakar Wanariset-Semboja Kalimantan Timur. *Berkas Penelitian Hayati*. 13: 141-146.
- Sumarsih, S. 2003. *Mikrobiologi Tanah*. Yogyakarta: UPN Veteran Press.
- Sutarno., A.D. Setyawan., S. Irianto., dan A. Kusumanningrum. 2001. Keanekaragaman Flora Hutan Jobolarangan Gunung Lawu: 2. Spermatophyta. *Jurnal Biodiversitas*. 2 (2): 156-162.
- Sutedjo, M.M., A.G. Kartasapoetra dan RD.S. Sastroatmojo. 1991. *Mikrobiologi Tanah*. Edisi 1. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tjitrosoepomo, G. 1986. *Taksonomi Tumbuhan*. Edisi 3. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Yunida, N. 2014. Inventarisasi Jamur di Gunung Senujuh Kabupaten Sambas dan Implementasinya dalam Pembuatan *Flash Card*. *Artikel Penelitian*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Pontianak. Hal.1.